

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini diawali dengan menggunakan data primer, selanjutnya dapat ditunjang dengan data sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dan sumber pertama yang *representative* dan berkompeten dalam permasalahan ini, untuk mengumpulkan data primer maka teknik yang digunakan Penulis adalah melakukan wawancara terhadap narasumber yang dianggap mengetahui segala informasi yang diperlukan dalam penelitian dan narasumber tersebut juga memahami apa saja prosedur jual beli serta dokumen apa saja yang diperlukan dalam proses jual beli, kemudian akan dilanjutkan dengan proses analisa dan di dukung dengan bukti yang nyata. Selain itu, Penulis juga akan mengobservasi langsung mengenai gejala-gejala yang diteliti yang nantinya akan menjadi data pendukung pada saat proses analisa.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan dengan cara menelusuri literatur yang berhubungan dengan objek penelitian. Data sekunder diperoleh dengan penelitian kepustakaan guna mendapatkan landasan teoritis berupa pendapat-pendapat atau tulisan para ahli atau pihak-pihak lain yang berwenang dan juga untuk memperoleh informasi baik dalam bentuk ketentuan-ketentuan formal maupun data melalui naskah resmi yang ada. Data sekunder mencakup bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Data sekunder yang dimaksud diantaranya:

1. Bahan Hukum Primer

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan bahan hukum primer sebagai berikut :

- a. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
- b. Undang-Undang Dasar Tahun 1945
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran

2. Bahan Hukum Sekunder

Bahan Hukum Sekunder merupakan suatu publikasi tentang hukum yang bukan dokumen resmi, terdiri dari :

- a. Buku-buku literatur atau bacaan yang menjelaskan mengenai pembuatan kapal dan standard pengukuran kapal yang layak jalan, dan

- b. Tulisan para ahli yang berhubungan dengan kajian yang penulis kaji

3. Bahan Hukum Tersier

Merupakan bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, seperti kamus besar bahasa Indonesia¹. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan cara studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka dalam hal ini berupa mencari informasi dari suatu sumber yang sudah ada atau dikumpulkan oleh pihak lain atau dari bahan pustaka dengan cara menelusuri literatur yang berhubungan dengan objek penelitian, seperti peraturan

Perundang-Undangan, buku, hasil penelitian, jurnal, dan data lain yang

¹Soerjono Soekanto dan Sri Mamudi, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 23

diperoleh melalui bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.

D. Metodologi Pelaksanaan

Proses penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Berdasarkan bahan hukum yang penulis peroleh dari studi kepustakaan, peraturan PerUndang-Undangan dan artikel hukum lainnya yang terkait, maka Penulis menguraikan penelitian ini dengan lebih sistematis untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini. Penulis melakukan mekanisme tahap menganalisa data sebagai berikut :

1. Tahap pertama, penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dan mempelajarinya.
2. Tahap kedua, setelah dipelajari penulis melakukan penyaringan data yang telah dikumpulkan terkait dengan topik penelitian.
3. Tahap ketiga, Penulis akan mempelajari data-data yang telah diperoleh sehingga dapat menganalisa data-data tersebut.
4. Tahap terakhir, Penulis akan membuat kesimpulan dari data-data yang telah dipelajari, dan dianalisa, sehingga dapat menarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini.

E. Jadwal Kerja Praktek

Penulis dalam laporan kerja praktek ini akan melakukan tiga tahap pelaksanaan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Berikut Penulis jabarkan :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan awal untuk melakukan kerja praktek dimulai dari permohonan izin untuk melakukan kerja praktek pada jam kerja dan izin untuk menggali informasi mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan masalah yang berhubungan dengan topik kerja praktek serta membuat proposal kerja praktek.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan menganalisa kegiatan-kegiatan Standar pembuatan Kapal di Kementerian Perhubungan Pelabuhan Batu Ampar Batam. Pelabuhan Batu Ampar terletak di Pulau Batam, tepatnya di Kelurahan Sei Jodoh, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau yang berhubungan dengan proses mengumpulkan data dan bahan-bahan yang berhubungan dengan judul. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tahap ini adalah 3 (tiga) bulan lamanya.

3. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Pada tahap pelaporan, semua data-data dan bahan-bahan yang diperoleh akan diolah dan dibandingkan dengan peraturan yang berlaku di Indonesia dan disusun menjadi sebuah laporan kerja praktek, dilanjutkan dengan adanya penilaian kerja praktek oleh

atasan langsung Mengenai Standar pembuatan Kapal di Kementerian Perhubungan Pelabuhan Batu Ampar Batam Pelabuhan Batu Ampar terletak di Pulau Batam, tepatnya di Kelurahan Sei Jodoh, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau dan evaluasi oleh dosen dalam bentuk kunjungan ke Standar pembuatan Kapal di Kementerian Perhubungan Pelabuhan Batu Ampar Batam Pelabuhan Batu Ampar terletak di Pulau Batam, tepatnya di Kelurahan Sei Jodoh, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau atau dalam bentuk sidang/ presentasi. Lamanya pengerjaan laporan adalah 3 (tiga) bulan, bersamaan dengan masa kerja praktek.

Jadwal Kerja Praktek

Per Minggu

Keterangan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Tahap Persiapan	•	•	•	•	•	•							
Tahap Pelaksanaan							•	•	•	•	•	•	•
Tahap Penilaian dan Pelaporan											•	•	•

Tabel 1. Jadwal Kerja Praktek

Keterangan :

- a) Di hitung mulai sejak tanggal 3 (tiga) Mei 2018 (permohonan izin tempat kerja Praktek).
- b) 3 (tiga) Mei 2018 hari selasa sebagai tanggal mulainya tahap persiapan.
- c) 4 (empat) Mei 2018 sebagai tanggal mulainya tahap pelaksanaan.
- d) 13 (tigabelas) Mei 2018 sebagai tanggal mulainya tahap penilaian dan pelaporan.
- e) Tabel ini dihitung dengan catatan per-minggu.
- f) Waktu kerja praktek mulai hari senin sampai sabtu yaitu hari senin sampai jumat pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB sedangkan hari sabtu mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB.

F. Perancangan Penelitian

Data penelitian yang akan dianalisis, dikumpulkan dengan teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, menginventarisasi dan kemudian menganalisa data sekunder.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengumpulkan data dengan cara meminta dokumen dan didukung dengan hasil wawancara dengan para pihak yang terkait.

3. Analisis Data

Untuk menganalisis data dan menarik simpulan dari hasil penelitian, kedua bahan hukum yaitu data primer dan data sekunder dianalisis dengan metode yuridis kualitatif, dengan menyusun secara sistematis dan lengkap antara data primer dan data skunder .